

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lahan sawah yang digunakan untuk budidaya tanaman padi di wilayah Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga memiliki ketersediaan unsur hara Sulfur yang termasuk pada harkat sangat tinggi (ST) dengan kisaran 313-1001 ppm. Status C-organik tanah sawah dilokasi penelitian berkisar antara 1,92%-3,16%, artinya memiliki harkat rendah (R) sampai tinggi (T).
2. Uji korelasi Sulfur-tersedia dan C-organik memiliki hubungan positif yang lemah yaitu dengan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,0608$ pada sulfur tersedia dan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,0805$, yang artinya tidak signifikan terhadap hasil tanaman padi.
3. Rekomendasi pemupukan untuk meningkatkan Sulfur-tersedia tidak diperlukan tambahan pupuk sulfur maupun ZA. Sebaliknya rekomendasi untuk meningkatkan kadar C-organik tanah dengan pupuk kandang/kompos dan jerami memiliki rekomendasi 4,67 ton/ha dan 3,11 ton/ha.

B. Saran

Diperlukan pengelolaan unsur hara yang tepat dengan mengurangi penggunaan pupuk sulfur pada lahan berkadar sulfur sangat tinggi, serta meningkatkan hasil aplikasi bahan organik seperti jerami dan pupuk kandang untuk memperbaiki kandungan C-organik tanah secara berkelanjutan.